

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bima

Stefanus Freinademetz Landi¹, Jaenab², Ikbal Irawan³

¹²³ Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, NTB

E-mail Korespondensi: stefanuslandi68@gmail.com

Diterima: 15-08-2024 | Disetujui: 16-08-2024 | Diterbitkan: 17-08-2024

ABSTRACT

This research is motivated by several problems found, namely there are still employees who do not pay attention to occupational safety and health, there are still employees who have not received enough training, which can have an impact on performance. This study aims to find out whether there is a significant influence of occupational safety and health on employee performance at the Bima City Fire Service. This research is included in the category of Population Associative Research in this study using all employees at the Bima City Fire Service which amounted to 56 employees. This study uses a purposive sampling technique to determine the special characteristics of the research objectives with the sample used being 31 ASN employees from the Bima City Fire Service. The results of the study convey that Occupational Safety and Health have a significant effect on the performance of employees at the Bima City Fire Service.

Keywords : Safety And Health, Performance

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa masalah yang di temukan yaitu masih ada pegawai yang tidak memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja, masih ada pegawai yang belum mendapatkan pelatihan yang cukup, yang bisa berdampak pada kinerja,. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara signifikan dari keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bima. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian Asosiatif Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bima yang berjumlah 56 pegawai. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan karakteristik khusus dari tujuan penelitian dengan sampel yang digunakan adalah 31 pegawai ASN dari Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bima. Hasil penelitian menyampaikan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bima.

Kata Kunci : Keselamatan dan Kesehatan, Kinerja

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Stefanus Freinademetz Landi, Jaenab, & Ikbal Irawan. (2024). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bima. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 141-147. <https://doi.org/10.62710/w931cf71>

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia merupakan aset penting yang mendorong kemajuan dan keberhasilan suatu organisasi dan memiliki peran penting dalam menciptakan inovasi, membangun budaya perusahaan, membuat keputusan strategis, dan menjalankan operasional semuanya tergantung pada sumber daya manusia. Manajemen sumber Daya Manusia (SDM) harus dilakukan secara professional agar dapat memastikan bahwa kebutuhan pegawai seimbang dengan kemampuan dan tuntutan organisasi perusahaan. Dalam konteks ini, SDM tidak hanya melibatkan individu, tetapi juga sistem dan proses yang mendukung pengembangan dan peningkatan kinerja pegawai.

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Sulaksono, 2019). Kinerja pegawai sangat penting untuk keberhasilan suatu perusahaan. Meskipun suatu perusahaan memiliki sumber daya finansial yang besar, teknologi terkini, dan strategi yang bagus, semua itu akan sia-sia jika mereka tidak memiliki kinerja pegawai yang optimal. Kinerja yang baik mencerminkan dedikasi, kompetensi, dan profesionalisme pegawai dalam menjalankan tugasnya. Hal ini tidak hanya berdampak pada produktivitas individu, tetapi juga pada kesuksesan perusahaan secara keseluruhan. Kinerja pegawai juga akan tercapai apabila di dukung oleh lingkungan kerja yang aman dan terjamin keselamatan pegawai, terutama di perusahaan yang rentan terhadap risiko kecelakaan dan kesehatan kerja.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3). K3 merupakan upaya pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang dapat menyebabkan kematian, cacat atau sakit dan gangguan psikis yang dialami oleh pekerja yang bersangkutan atau dapat disimpulkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) merupakan suatu tanggung jawab dan rasa aman yang diberikan oleh perusahaan terhadap setiap karyawannya untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan kondisi fisik karyawan yang kurang baik (Barokah & Sukarno, 2022). Bercermin pada beberapa masalah yang terjadi di setiap perusahaan masih ada kurangnya kesadaran akan pentingnya program keselamatan dan kesehatan kerja menjadi pokok persoalan utama yang harus di selesaikan. Masalah Keselamatan dan Kesehatan bukan hanya tanggung jawab pemerintah sebagai regulator melainkan tanggung jawab semua pihak yaitu pengusaha, tenaga kerja dan masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi hal yang paling penting bagi perusahaan, karena dampak kecelakaan dan penyakit kerja tidak hanya merugikan pegawai, tetapi juga merugikan perusahaan (Hutagaol & Arwiyah, et.al). Manajer perusahaan harus menyadari pentingnya pemahaman dan implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja dalam perusahaan mereka. Banyak organisasi dan lembaga dari berbagai bidang telah menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja. Salah satunya adalah Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bima, yang bergerak di bidang sosial dan menghadapi resiko pekerjaan yang tinggi, yang memerlukan penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan hasil kerja dan memberikan hasil yang lebih optimal dan mampu memberikan perasaan nyaman, aman, dan sehat, sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terkait keselamatan dan kesehatan kerja menunjukan bahwa masih ada pegawai yang tidak memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja, masih ada pegawai yang belum mendapatkan pelatihan yang cukup, yang bisa berdampak pada kinerja. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bima

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Dua variabel dalam penelitian ini adalah Keselamatan dan Kesehatan (X) dan Kinerja Pegawai (Y). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bima sebanyak 56 orang yang terdiri dari 31 pegawai ASN dan 25 Pegawai honorer.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan karakteristik khusus dari tujuan penelitian dengan sampel yang digunakan adalah 31 pegawai ASN dari Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil uji Validitas

Variabel dengan indikatornya	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Keselamatan Dan Kesehatan (X1)	X1.1	0,736	0,300	Valid
	X1.2	0,612	0,300	Valid
	X1.3	0,774	0,300	Valid
	X1.4	0,821	0,300	Valid
	X1.5	0,680	0,300	Valid
	X1.6	0,776	0,300	Valid
	X1.7	0,765	0,300	Valid
	X1.8	0,734	0,300	Valid
	X1.9	0,779	0,300	Valid
	X1.10	0,645	0,300	Valid
Kinerja (Y)	Y1.1	0,579	0,300	Valid
	Y1.2	0,728	0,300	Valid
	Y1.3	0,855	0,300	Valid
	Y1.4	0,823	0,300	Valid
	Y1.5	0,852	0,300	Valid
	Y1.6	0,878	0,300	Valid
	Y1.7	0,854	0,300	Valid
	Y1.8	0,722	0,300	Valid
	Y1.9	0,777	0,300	Valid

Y1.10	0,800	0,300	Valid
Y1.11	0,852	0,300	Valid
Y1.12	0,638	0,300	Valid

Sumber: Output SPSS versi 25

Hasil pengujian validitas variabel Keselamatan dan Kesehatan (X) dan Kinerja (Y) pada tabel 1 diatas, dinyatakan valid karena nilai r hitung pada setiap item pernyataan lebih besar dari r tabel.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel penelitian	Cronbach's alpha	Standar Reliabilitas	keterangan
Keselamatan dan Kesehatan	0,902	>0,60	Reliabel
Kinerja	0,942	>0,60	Reliabel

Sumber : output SPSS versi 25

Berdasarkan hasil analisis tabel 2 di atas maka dapat disimpulkan bahwa, instrumen penelitian pada setiap variabel dinyatakan **“reliabel”**, karena karena nilai *cronbach's Alpha* yang didapat sudah mencapai atau lebih dari standar yang ditetapkan yaitu 0,60.

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.959	6.070		1.641	.112
	Keselamatan dan Kesehatan	1.368	.133	.886	10.283	.000

Gambar Uji Koefisien korelasi sederhana

Dari gambar 1 diatas maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut ;

$$Y = 9,959 + 1,368$$

Dimana:

a = Nilai konstanta sebesar 9,959 dapat di artikan apabila variable Keselamatan dan Kesehatan di anggap nol, maka Kinerja akan sebesar 9,959

b= Nilai koefisien regresi pada variabel Keselamatan dan Kesehatan sebesar 1,368. Artinya setiap peningkatan satu satuan Keselamatan dan Kesehatan maka Kinerja akan mengalami kenaikan sebesar 1,368 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.959	6.070		1.641	.112
	Keselamatan dan Kesehatan	1.368	.133	.886	10.283	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber; output SPSS VERSI 25

Hasil statistik uji t untuk variabel Keselamatan dan Kesehatan di Peroleh Nilai t hitung sebesar 10,283 dengan nilai t tabel sebesar 2,051 ($10,283 > 2,051$) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bima. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Marganto *et al.*, 2021) yang menunjukkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Dan diperkuat dari hasil penelitian (Wijayanto *et al.*) menyatakan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai.

Uji Koefisien Korelasi Sederhana

Tabel 5. Uji Koefisien Korelasi Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.886 ^a	.785	.777	3.13097

Nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,886 artinya tingkat keeratan hubungan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Kinerja Pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bima **Sangat Kuat** sebesar 0,886.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.886 ^a	.785	.777	3.13097

Sumber; output SPSS VERSI 25

Diketahui nilai *R square* sebesar 0,785 maka dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Pegawai sebesar 78,5% sedangkan sisanya 21,5% di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bedasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bima.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis menyampaikan saran yakni : Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bima harus lebih memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan para pegawainya dengan memastikan bahwa para pegawainya dilengkapi dengan pelatihan yang memadai, peralatan perlindungan diri yang baik ,serta perlu adanya pemeliharaan Kesehatan bagi para pegawai agar kinerja pegawai meningkat.

DAFTAR REFERENSI

- Anak Agung, *et al*, I. K. S. (2021). *Anteseden Kinerja Pegawai*. Scopindo Media Pustaka.
- Barokah, G. A., & Sukarno, G. (2022). Budaya Kerja Dan K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) Terhadap Kinerja Karyawan. *Journal Of Management And Bussines (Jomb)*, 4(2), 890–903. <https://doi.org/10.31539/Jomb.V4i2.4672>
- Budhiartini, D. (2022). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Xl. Axiata Medan. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 5(1), 251–260. <https://doi.org/10.33395/Juripol.V5i1.11332>
- Cahyaniwati, A. R., Sedyastuti, K., Suharso, A. A. P., & Graha, A. N. (N.D.). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Pelatihan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pt. Budi Karta Di Kalimantan Timur)*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25* (9 Tahun). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hari Sulaksono. (2019). *Budaya Organisasi Dan Kinerja*. Deepublish.
- Herman, H., Nur, J., Messa, S. B., & Alam, N. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai ATR/BPN Pertanahan Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 189-198.

- Hutagaol, M. F., & Arwiyah, M. Y. (N.D.). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pt. Pabrik Es Siantar Unit Produksi)*.
- Marganto, I. A., Tatimu, V., & Sambul, S. A. P. (2021). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Mahagatra Sinar Karya*. 2(3).
- Meutia, Z. (2021). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Malahayati Medan. *Informatika*, 9(3), 120–128.
<https://doi.org/10.36987/Informatika.V9i3.2193>
- Musaffa, A. S., Kurniawan, A. W., & Ruma, Z. (N.D.). *Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Serta Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemadam Kebakaran Di Makassar*.
- Qurbani, D., & Selviyana, U. (2019). Pengaruh Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Trakindo Utama Cabang Bsd. *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(3). <https://doi.org/10.32493/Frkm.V1i3.2553>
- Sianturi, H. F., & Siregar, O. M. (2023). *Pengaruh K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pt Pln (Persero) Ulp Kotapinang)*. 13(2).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Cetakan Ke-3, 2021). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*. Alfabeta.
- Vidia Nur Fauziah, & Puji Isyanto. (2024). Analisis Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Hino Motors Manufacturing Indonesia. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 407-413. <https://doi.org/10.62710/d742f539>
- Watumlawar, L. P., Utamakno, L., & Cahyono, Y. D. G. (2021). *Analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Serta Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Penambangan Batu Gamping Di PT. Pertama Mina Sutra Perkasa, Desa Grenden, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, Jawa Timur*.
- Widodo, W., & Prabowo, C. H. (2018). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Rickstar Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 6(3). <https://doi.org/10.35137/Jmbk.V6i3.224>
- Wijayanto, R., Astuti, E. S., & Utami, H. N. (N.D.). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Karyawan*.